



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Agustus 2023

Halaman: 2

Kios Segoro Amarto Jaga Stabilitas Bahan Pokok

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta terus berkomitmen mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas harga komoditas bahan pangan pokok. Salah satu upaya untuk menjaga stabilitas harga bahan pangan pokok dengan keberadaan kios Segoro Amarto yang berada di Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan dan Pasar Prawirodaman.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Sri Riswanti menjelaskan Kios Segoro Amarto didirikan bukan sebagai pesaing bagi para pedagang pasar. Tetapi, menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta serta menjadi rujukan harga-harga kebutuhan pokok di pasar.

"Kios Segoro Amarto menjadi

titik pantau baik itu dalam hal referensi harga juga sebagai titik pelaksanaan operasi pasar. Kios Segoro Amarto ini memang fungsinya menjadi sangat penting karena dia menjadi titik pantau pelaksanaan operasi pasar dan juga referensi harga yang saat ini memang harga naik turun," ujar Riswanti dilansir dari Wartajogjakota, Rabu (16/8).

Pemerintah Kota Yogyakarta awalnya bekerja sama dengan Bank Indonesia, Badan Urusan Logistik (Bulog) Regional DIY, dan BPD DIY. Seiring berjalannya waktu, komoditas bahan pangan yang harus dipenuhi semakin beragam. Untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan yang semakin beragam, kini Pemerintah Kota Yogyakarta juga be-

kerja sama dengan PT Pangan Surya Makmur.

"Kami mencoba melakukan kerja sama dengan membuka kesempatan dengan menghadirkan komoditas lain dari Bulog yaitu dengan distributor. Untuk saat ini memang masih terbatas, salah satunya dengan toko Hasil Tani yang mana itu merupakan anak perusahaan dari PT Pangan Surya Makmur yang memang komoditasnya lebih bervariasi. Distributor ini bisa mendatangkan atau melakukan operasi pasar dengan komoditas selain yang disediakan Bulog, seperti telur, bawang putih, frozen food seperti karkas ayam," ungkap Riswanti.

Riswanti menjelaskan, kesuksesan Kios Segoro Amarto tidak dihitung dari tinggi rendahnya

penjualan, namun dengan kondisi harga yang stabil dan ketersediaan bahan pangan pokok yang tercukupi. Tingkat tinggi rendahnya penjualan di Kios Segoro Amarto menjadi barometer untuk melihat kondisi pasar terkait ketersediaan, harga barang hingga kondisi ekonomi di Kota Yogyakarta.

"Kios Segoro Amarto menjadi rujukan harga, jadi kalau kios ra-

mai banyak konsumen untuk kebutuhan pribadi menjadi kecurigaan apakah di pasar terjadi kelangkaan yang mengakibatkan ketersediaan sedikit atau ada permainan dari distributor sehingga membuat harga naik. Ketika kios sepi pun menjadi atensi kami untuk melihat apakah kondisi pasar sedang stabil atau justru perekonomian sedang lesu," ungkapnya. (*)



MERAPHISTIMEWA

Kios Segoro Amarto kendalikan inflasi serta menjaga stabilitas bahan pokok di Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005